

**Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik di Kabupaten Kendal Tahun 2019****Eka Erisza Putri^{1✉}, Agus Widodo Suropto²**Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia¹²**History Article**

Received : 18 March 2021
Accepted : November 2021
Published : November 2021

Keywords

Development, Achievement,
and Athlet

Abstract

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan prestasi cabang olahraga atletik di PASI Kabupaten Kendal. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Pengurus, Pelatih, dan Atlet. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data yang dilakukan meliputi pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. Hasil penelitian ini diperoleh data: Tahapan pemasangan dan Tahapan pembibitan cabang olahraga atletik di PASI Kabupaten Kendal dilakukan dengan cara memperkenalkan olahraga atletik pada saat kegiatan seleksi terbuka atau melalui pengamatan langsung dengan pihak sekolah. Cabang olahraga atletik PASI Kabupaten Kendal memiliki sarana prasarana yang sudah mendukung, mempunyai pelatih yang berkualitas memiliki sertifikat Level 3 IAAF, dan adanya intensif serta bonus bagi atlet berprestasi. Prestasi Olahraga Atletik PASI Kabupaten Kendal mengalami penurunan perolehan medali. Hal ini dilihat dengan perolehan medali di beberapa event pelajar maupun senior ditingkat Jawa Tengah maupun Nasional. Untuk hasil kejuaraan ditahun 2016 memperoleh 13 emas, 8 perak, 11 Perunggu. Ditahun 2017 memperoleh 16 emas, 13 perak, dan 16 perunggu. Tahun 2018 memperoleh 10 emas, 13 perak, dan 19 perunggu.

Abstract

Aim of this study is to determine the implementation of installation, breeding, and coaching in the athletic sports achievement at PASI Kendal Regency. This study used a qualitative approach research method. The subjects of this study were administrators, coaches and athletes. The techniques of collecting data in this study were through observation, interviews, and documentation. The techniques of analyzing data used data collection, data reduction, and drawing a conclusion. The validity of the data in this study used data triangulation. The results showed that the stages of installation and breeding in the athletic sports at PASI Kendal Regency were carried out by introducing athletic sports during open selection activities or through direct observation towards the school. The athletic sports PASI in Kendal Regency have supporting by infrastructure, a qualified trainers who have Level 3 IAAF certificates, and there are intensive and extra for outstanding athletes. development of athletic sports achievement in PASI Kendal Regency year 2019 decreased the medal acquisition. This can be seen from the medals in several senior event at the central java and level national. for the championship results in 2016 got 13 gold, 8 silver, and 11 bronze medal. In 2017 16 gold medal, 13 silver medal, and 16 bronze medal. In 2018 10 gold medal, 13 silver medal, and 19 bronze medal.

How To Cite:

Putri, E, E., & Suropto, A, W., (2021). Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik di Kabupaten Kendal Tahun 2019. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(2), 497-503

✉ Corresponding author :

E-mail : Ekaeriszaputri25@gmail.com

© 2021 Universitas Negeri Semarang
p-ISSN 2723-6803
e-ISSN 2774-4434

PENDAHULUAN

Olahraga didefinisikan sebagai segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani dan sosial (UU No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional). Olahraga juga diartikan sebagai usaha untuk mengolah jasmani. Aktivitas inilah yang digunakan untuk mengembangkan kondisi fisik tubuh untuk meningkatkan kesegaran jasmani, kesehatan jasmani dan rohani. Olahraga dimasa kini telah berkembang sangat luas dan menjadi kebutuhan dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari sehingga olahraga mudah untuk dilaksanakan dimana saja kapan saja.

Olahraga pada hakekatnya bersifat netral, namun masyarakatlah yang membentuk kegiatannya dan memberi arti. Seperti di Indonesia, sesuai fungsi dan tujuannya dikenal beberapa untuk kegiatan olahraga seperti (1) olahraga pendidikan yang mempunyai tujuan yang bersifat mendidik, (2) olahraga rekreasi yang memiliki tujuan yang bersifat rekreatif, (3) olahraga kesehatan bertujuan untuk pembinaan kesehatan, (4) olahraga rehabilitasi bertujuan untuk rehabilitasi, dan (5) olahraga kompetitif (prestasi) bertujuan untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya (Rusli Lutan, 2000:7).

Olahraga dapat dilakukan secara teratur apalagi jika didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana adalah suatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani, Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses usaha dan pembangunan yang bisa dipindah (Ricko Irawan (2017) dalam Wirajasanto 1984:154). Pembinaan olahraga adalah upaya terobosan dan akselerasi yang dilakukan untuk mengejar ketinggalan. Pada prinsipnya pengembangan olahraga masyarakat berpijak pada tiga orientasi, yaitu olahraga sebagai rekreasi, olahraga sebagai kesehatan dan olahraga sebagai prestasi. Berdasarkan UU No.3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional mempunyai kedudukan sebagai instrumen hukum bagi semua spek jaminan, perlindungan, dan kepastian hukum, dasar hukum bagi semua peraturan perundang undangan dan kebijakan pemerintah dan pemda serta dasar hukum bagi ekstensi lembaga-lembaga yang diamanatkan untuk diakui baik lembaga pemerintah atau non-pemerintah.

Prestasi olahraga nasional merupakan puncak dari pembinaan prestasi olahraga daerah. oleh karena itu, keberhasilan

pembinaan olahraga daerah merupakan kunci dari kesuksesan olahraga nasional.

Menurut Adiska Rani Candra (2016) Olahraga prestasi baik apabila dikembangkan dan diterapkan pada kalangan usia dini hingga remaja usia produktif sekolah. Bagi pelajar untuk menekuni olahraga dibidang prestasi tidak mudah karena pelajar juga dituntut untuk berprestasi dibidang akademik.

Menurut Djoko Pekik (2002:27) tujuan utama program pembinaan prestasi adalah pembinaan atlet dari usia dini, pencarian bakat-bakat atlet dalam setiap cabang olahraga dan mampu mencapai prestasi maksimal.

Menurut Lutan (2000:11) Pembinaan adalah sebagai usaha mengorganisasi atau cara untuk mencapai suatu tujuan. Pembinaan adalah usaha atau tindakan yang dilakukan untuk mengubah suatu keadaan dengan baik untuk mendapatkan tujuan yang dicapai secara maksimal.

Menurut Said Junaidi (2003:1) Pembinaan dan pengembangan olahraga sejak usia dini yaitu pada periode umur anak kurang lebih 6 tahun sampai dengan 14 tahun (6 s.d. 14 tahun), pada hakekatnya merupakan bagian dari kebijaksanaan nasional.

Pembinaan atlet perlu drencaikan dan disesuaikan bagi setiap individu agar dengan demikian latihan tersebut dapat menghasilkan hasil terbaik (Harsono, 2015:66).

Penelitian Rumini (2015) yang berjudul "Manajemen Pembinaan Cabang Olahraga Atletik di Pusat Pendidikan Dan Latihan Pelajar Daerah (PPLP) Provinsi Jawa Tengah" Dalam penelitiannya beliau menegaskan bahwa melalui pembinaan yang baik dan benar prestasi atlet dapat ditingkatkan selain faktor penunjang seperti pendanaan dan sarana prasarana yang memadai untuk meraih prestasi yang optimal dibutuhkan juga SDM Pengelolaan yang kompeten.

Pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Para ahli olahraga seluruh dunia sependapat perlunya tahap-tahap pembinaan untuk menghasilkan prestasi olahraga yang tinggi, yaitu melalui tahap pemassalan, pembibitan dan pencapaian prestasi (Djoko Pekik Irianto, 2002:27).

Menurut Adiska Rani Candra (2016) Olahraga prestasi baik apabila dikembangkan dan diterapkan pada kalangan usia dini hingga remaja usia produktif sekolah. Bagi pelajar untuk menekuni olahraga dibidang prestasi tidak mudah karena pelajar juga dituntut untuk berprestasi dibidang akademik.

Atletik merupakan induk dari seluruh cabang olahraga, karena semua cabang olahraga akan melibatkan aktivitas yang ada pada nomor atletik. Aktivitas lari, lompat dan lempar merupakan pola gerak dasar tersebut berasal dari cabang olahraga atletik (M.E Winarno, dkk:2009).

Atletik merupakan salah satu cabang olahraga yang mempunyai gerakan-gerakan alamiah dilakukan setiap kegiatan sehari-hari Jones dalam Harsuki, (2012:106) memberikan definisi bahwa organisasi adalah suatu alat yang dipergunakan oleh orang-orang untuk mengkoordinasikan kegiatannya untuk mencapai sesuatu yang mereka inginkan atau nilai, yaitu untuk mencapai tujuannya.

Olahraga Atletik di Kabupaten Kendal untuk kategori junior yang nantinya akan menjadi bibit-bibit masih minim, jadi pembibitan sangat penting dilakukan oleh pengkab untuk menjangkau atlet-atlet yang berbakat sebagai penunjang prestasi yang optimal.

Dari hasil Observasi awal Kabupaten Kendal sebagai Kabupaten yang memiliki potensi untuk mengembangkan olahraga atletik, di peroleh hasil prestasi atletik di Kabupaten Kendal selama tahun 2016-2018 ditingkat Provinsi maupun Nasional dapat diperhitungkan dengan berbagai *event* yang telah diikuti oleh para atlet Kabupaten Kendal yang mampu berprestasi ditingkat Provinsi maupun Nasional. Berbicara soal prestasi cabang olahraga atletik di Kabupaten Kendal dari tahun 2016-2018, pada tahun 2016 memperoleh 13 emas, 8 perak, 11 perunggu. Pada tahun 2017 memperoleh 16 emas, 13 perak, 16 perunggu. Pada tahun 2018 memperoleh 10 emas, 13 perak, 19 perunggu. Dari data pencapaian prestasi tersebut dapat disimpulkan pada tahun 2018 atletik di Kabupaten Kendal mengalami penurunan perolehan medali di pelaksanaan kejuaraan *event* pelajar maupun senior sampai umum. Selain penurunan medali terdapat beberapa masalah yang ada di PASI Kabupaten Kendal, yaitu kurang berkembangnya bibit-bibit atlet di PASI Kabupaten Kendal serta antusias atlet dan kedisiplinan atlet yang masih kurang karena banyak atlet yang tidak melaksanakan latihan

Berdasarkan pemaparan tersebut, mendorong penulis untuk lebih mengkaji lebih dalam tentang bagaimana pembinaan prestasi olahraga atletik di kabupaten Kendal tahun 2019.

METODE

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Dalam Suharsimi, Arikunto (1990: 310) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala dan keadaan tertentu yang dapat memberikan gambaran lengkap peristiwa apa adanya tentang suatu variabel, gejala dan keadaan tertentu. Sehingga menggunakan pendekatan ini diharapkan dapat memaparkan, mendeskripsikan dan menguraikan bagaimana pembinaan prestasi cabang olahraga Atletik di Kabupaten Kendal.

Dalam penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai kunci pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan Triangulasi (Gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2015:14-15).

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pengkab PASI Kabupaten Kendal yang beralamatkan Gg. Tempean Barat RT02/Rw01 Kelurahan Kalibuntu Wetan Kecamatan Kota Kendal Kabupaten Kendal. Sasaran penelitian ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan aspek-aspek pembinaan prestasi olahraga atletik di Kabupaten Kendal.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk mempermudah pekerjaannya dan hasilnya lebih baik, lebih lengkap sehingga mudah diolah. Instrumen yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam menggunakan metode observasi Menurut Husaini (2008: 52) untuk memperoleh data yang akurat bagi penelitian, peneliti melakukan observasi melalui pengamatan langsung dilapangan karena observasi merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara kepada 1 pengurus, 1 pelatih utama, dan 5 atlet PASI Kendal. Metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan mengambil foto terkait penelitian dan mengumpulkan dokumen dari PASI Kabupaten Kendal. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan menganalisis tentang pembinaan

prestasi olahraga atletik di Kabupaten Kendal tahun 2019. Untuk menganalisis data ini menggunakan teknik analisis data kualitatif karena data-data yang diperoleh merupakan kumpulan keterangan-keterangan. Proses analisis data dimulai melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang berjudul “Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik di Kabupaten Kendal Tahun 2019” dilakukan di Kantor Disporapar Kabupaten Kendal. Penelitian ini dilakukan pada hari Kamis, 11 September-11 Oktober 2019. Wawancara dilakukan dengan 7 orang responden yaitu dengan bapak Mujiono, S.E selaku ketua harian pengurus PASI Kabupaten Kendal, bapak Zen Yukri Iswandaru, S.Pd selaku pelatih di PASI Kabupaten Kendal, Hani Rofikoh atlet putri senior, Dina Yuni Salamah atlet putri senior, Lutfi Febrianto atlet putra senior, Siti Puji Astuti atlet putri junior, dan Sanika Chelsea Viorennisa atlet putri junior.

Pemassalan

Tahapan Pemassalan

Strategi Pemassalan PASI Kabupaten Kendal pada cabang olahraga atletik dilakukan dengan memperkenalkan olahraga atletik pada saat seleksi terbuka, Tahapan pemassalan cabang olahraga atletik di PASI Kabupaten Kendal dilakukan melalui ajang seleksi dari beberapa kegiatan-kegiatan yang ada di Kabupaten Kendal dengan menyelenggarakan adanya suatu kompetisi dari kejuaraan-kejuaraan yang dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan Kabupaten Kendal seperti POPDA tingkat Kabupaten untuk setiap tahunnya. Pekan olahraga pelajar itulah sebagai ajang pencarian bibit atlet sejak usia dini, melalui ajang tersebut para atlet yang juara akan dilatih dan dibina dimasukkan didalam suatu wadah yaitu PASI Kabupaten Kendal yang merupakan bagian dari strategi pemassalan olahraga atletik di PASI Kabupaten Kendal agar berkembang. PASI Kabupaten Kendal juga menerima atau membuka untuk umum bagi masyarakat sekitar yang ingin bergabung di klub PASI Kabupaten Kendal, pada dasarnya atlet pemula yang ada di PASI Kabupaten Kendal yang terutama senang dengan olahraga atletik dan selalu rajin saat latihan.

Perekrutan atlet

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil mengenai rekrutmen atlet. Proses perekrutan

atlet melalui seleksi baik pada *event* POPDA SD, SMP, SMA, dan Kejurda (Kejuaraan daerah) yang diikuti atlet remaja dan dewasa. PASI Kabupaten Kendal hanya merekrut atlet yang berprestasi yang telah terseleksi dari tes hasil kejuaraan beberapa *event* yang telah diikuti selama beberapa tahun melalui pengamatan pada pertandingan maupun kejuaraan pada saat seleksi. Dari *event* tersebut akan diketahui prestasi yang diraih atlet, kemudian atlet yang berpotensi diambil untuk dilakukan latihan bersama. Untuk atlet yang belum berprestasi juga bisa berlatih bersama atlet-atlet senior yang berprestasi, tentunya untuk menambah ilmu dan menambah pengalaman jam terbang.

Perekrutan Pelatih

Sosok seorang pelatih sangat penting dan diharapkan keberadaannya. Seorang pelatih ini akan menentukan pencapaian seorang atlet dalam proses pembinaan, seorang pelatih harus ahli dalam melatih dan pintar strategi. Seorang pelatih dituntut untuk berperilaku dan bersikap baik sesuai norma-norma yang ada dimasyarakat (Rubianto hadi, 2007:12). Karena itu, tugas tugas seorang pelatih sangat berat. Semua adalah tumpuan dan harapan dari atlet untuk meraih kesuksesan di pundaknya

Berdasarkan hasil wawancara proses pemilihan pelatih di PASI Kabupaten Kendal dalam mendapatkan pelatih-pelatih dilakukan dengan cara melakukan suatu diklat kepelatihan untuk mendapatkan pelatih-pelatih yang handal untuk melatih menjadi atlet yang bertaraf Nasional dan Internasional. Pelatih di PASI Kabupaten Kendal juga merupakan mantan atlet dibidangnya yang mendedikasikan dirinya dibidang atletik. Kualitas pelatih di PASI Kabupaten Kendal dikatakan baik, dikarenakan pelatih sudah mengenal sistem kepelatihan.

Menurut Tri Aji (2013), menyampaikan bahwa kualitas pelatih dikatakan baik dapat dilihat dari sistem pelatihan dan program latihan yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik, pelatih juga sudah mengikuti penataran pelatih dan salah satunya sudah memiliki sertifikat dan lisensi tingkat Internasional. Pelatih di Kabupaten Kendal sudah memiliki sertifikat kepelatihan tingkat dasar sampai level 3 IAAF. Untuk evaluasi pelatih sendiri dilakukan setiap saat, untuk selalu melakukan pengecekan terhadap kinerja pelatih, sehingga hal ini juga dapat menjadi koreksi bagi pencapaian prestasi seorang atlet. Dalam melatih seorang pelatih menyusun program latihan yang terencana dan program latihan itu memiliki sasaran atau tujuan prestasi serta diterapkan kepada setiap atletnya sesuai nomor yang diikuti. Pelatih

melatih fisik, teknik, mental, taktik dan berbagi pengalaman bertanding kepada atletnya. Setiap latihan komposisinya berbeda-beda. Pelatih setelah melakukan program latihan kemudian mengevaluasi atletnya.

Pembibitan

Identifikasi Atlet Berbakat

Pembibitan Olahraga adalah sebuah tahapan penting dalam pembinaan prestasi olahraga yang merupakan fondasi dari bangunan sistem pembinaan prestasi olahraga (Rasyono, 2016:45). Pencarian bibit atlet yang dilakukan oleh PASI Kabupaten Kendal yaitu melalui pengamatan terhadap atlet di berbagai event kejuaraan seperti POPDA dan kejuaraan lainnya. Selain melalui pengamatan, pembibitan juga dilakukan seleksi langsung secara terbuka di sekolah-sekolah untuk mendapatkan bibit atlet yang sudah mempunyai dasar dalam olahraga atletik. Selanjutnya, dilanjutkan dengan pembinaan tahap awal calon atlet. Atlet yang direkrut akan diseleksi terlebih dahulu dengan melakukan pemusatan latihan yang dilakukan di Stadion Utama Kebondalem Kendal. dalam pemusatan latihan atlet yang berlatih tekun dan mengalami perkembangan pesat akan lolos ke tahap selanjutnya. Para atlet tersebut kemudian diajukan ke Dispora (Dinas Pemuda dan Olahraga) dan KONI agar mereka mendapatkan fasilitas untuk bisa melakukan latihan khusus dalam bentuk PLOPD dan Puslatkab. Kemudian tahapan pembinaan prestasi yang dijalankan yaitu mulai dari SD, SMP, SMA dan umum, hal ini dilakukan dengan memberikan program latihan yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal latihan yang sudah disusun oleh pelatih dan disetujui oleh Dispora (Dinas Pemuda dan Olahraga) dan KONI.

Atlet yang mengikuti pemusatan latihan akan dilatih fisik dan teknik sampai benar-benar matang hingga mencapai prestasi maksimal, selanjutnya akan diikuti dalam kejuaraan antar Karisidenan, Provinsi, maupun Nasional.

Seleksi Penerimaan Atlet

Seleksi penerimaan atlet selama ini dilakukan dengan cukup ketat dalam menghasilkan prestasi terbaik. Seleksi penerimaan atlet dilakukan dengan selektif memilih dengan cara yang benar seperti memperhatikan faktor usia, potensi atlet, dan postur tubuh. Proses ini dilakukan oleh pelatih dan pengurus dalam menyeleksi atlet yang akan masuk di PASI Kabupaten Kendal. Pelatih juga mempunyai cara untuk mencari atlet berbakat, misalnya dari salah satu pelatih dalam mencari atau memilih atlet melihat dari anatomis tubuh

dulu dimasukkan dalam nomor teknik atau nomor lari yang selanjutnya akan dites dinomor tertentu yang kelihatannya mempunyai hasil yang bagus.

Sistem Promosi

Promosi merupakan salah satu bentuk seleksi dari sebuah tim dimana penerapan sistem ini digunakan sebagai bentuk evaluasi dan kontrol terhadap peningkatan dan kemajuan setiap atlet. Sistem promosi yang dilakukan PASI Kabupaten Kendal dengan selalu berkompetisi untuk terus meningkatkan kemampuan baik itu teknik maupun fisik dan selalu berupaya bagaimana prestasi olahraga Kabupaten Kendal ke depan terus ditingkatkan. Atlet yang selalu meningkat prestasinya akan tetap promosi.

Prestasi

Prestasi yang Diraih

Menurut Syafrudin (2005:25) Prestasi Olahraga adalah hasil yang diperoleh atau dicapai seseorang melalui kegiatan olahraga atau berolahraga. Tujuan dari klub PASI Kabupaten Kendal adalah untuk menghasilkan benih-benih atlet yang bagus untuk mencapai prestasi baik ditingkat Nasional maupun Internasional sehingga bisa menjadi atlet yang profesional. Secara individu atlet PASI Kabupaten Kendal mengemukakan bahwa prestasi mereka ditahun 2016-2018 disetiap jenjang saat ini cukup membanggakan. Setiap atlet mengikuti perlombaan dengan baik ditingkat Daerah maupun tingkat Nasional. Sebagai contoh diatlet senior ada Hani Rofikoh dinomor lompat tinggi dengan prestasi saat ini ditingkat Jawa Tengan maupun Nasional. Disusul dengan atlet bernama Dina Yuni Salamah di nomor Lompat Jangkit pernah menjuarai PORPROV. Dan dikategori pelajar ada Siti Pujiastuti di nomor lari 400 gawang pernah menjuarai Bahurekso Cup. Prestasi tim atletik Kendal tersebut ternyata diikuti dengan prestasi yang lebih membanggakan yang telah diraih oleh para atletnya, ada satu atlet andalan PASI Kabupaten Kendal yang bernama Agung Wahyudi untuk tahun 2021 lolos di PON Papua. Atlet yang berprestasi ini juga tidak lupa dari peranan pelatih dan pengurus dalam rangka meningkatkan prestasi atlet.

Pembinaan Prestasi

Dalam program pembinaan prestasi ada tiga tahapan yaitu pemassalan, pembibitan, dan prestasi. Pelaksanaan pembinaan prestasi di PASI Kabupaten Kendal selama ini dilakukan dengan cara berlatih setiap satu minggu 5 kali yaitu hari senin sore, selasa sore, rabu sore,

kamis sore, dan jumat sore. Pelaksanaan pembinaan di PASI Kabupaten Kendal juga mengacu pada agenda-agenda dan program-program dari persatuan atletik seluruh Indonesia (PASI) Jawa Tengah. PASI Kabupaten Kendal mempunyai program bernama (PUSLATAKAB) Yaitu Pusat Latihan Kabupaten, atlet yang masuk puslatkab merupakan hasil monitoring dan evaluasi terhadap atlet-atlet berprestasi dan Pusat Pendidikan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLOPD), Pusat Pendidikan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLOPD) dimana atlet pelajar yang berprestasi dimasukkan kedalam program itu. Atlet yang berprestasi akan mendapatkan uang pembinaan setiap bulannya.

Tahapan Pemassalan

Pemassalan yang dilakukan oleh pelatih dan Pengurus di PASI Kabupaten Kendal untuk memperkenalkan olahraga atletik sudah berjalan dengan lancar melalui kegiatan kejuaraan-kejuaraan dan seleksi atlet terbuka setiap tahunnya untuk mencari bibit-bibit atlet yang berbakat yang selanjutnya akan dibina oleh PASI Kabupaten Kendal. Pelaksanaan Kejuaraan sebagai strategi pemassalan disekolah sekolah sesuai dengan pendapat Soegiyono (1999) dalam Helen Purnama Sari (2017:262) bahwa pemassalan adalah dasar pokok dari gerakan olahraga yang sarasannya melibatkan sebanyak mungkin peserta dalam mengikuti olahraga. Strategi pemassalan olahraga ini antara lain menyiapkan sarana prasarana olahraga, menyiapkan pengadaan pelatih olahraga yang bersertifikat, mengadakan pertandingan, memberikan motivasi baik dari dalam maupun luar, melakukan kerjasama antar sekolah dengan khususnya orangtua. Pada kenyataan dilapangan proses perekrutan atlet di PASI Kabupaten Kendal sudah dilakukan dengan proses yang benar, awalnya atlet dipantau pada sejumlah event POPDA maupun Kejurda (Kejuaraan Daerah) selanjutnya atlet yang mendapat juara dipanggil untuk latihan bersama dan menjadi Tim PASI Kabupaten Kendal. Pemilihan pelatih juga tidak kalah penting untuk meningkatkan suatu prestasi atlet dalam mencapai prestasi puncak. Proses perekrutan pelatih yang dilakukan PASI Kabupaten Kendal melewati proses penyeleksian yang memiliki tingkat yang memenuhi standar yaitu memiliki sertifikat kepelatihan dan mempunyai pengalaman dibidang kepelatihan. Proses ini telah dilaksanakan dengan baik semua pelatih mempunyai pengalaman kepelatihan.

Pembibitan

Tahapan selanjutnya yang dilakukan PASI Kabupaten Kendal yaitu terkait dengan tahapan pembibitan. Hal ini masih berhubungan dengan tahap sebelumnya atau merupakan tahap lanjutan dari proses pembinaan. Tahap pembibitan yang dilakukan untuk mencari atlet dilakukan pada saat anak masih duduk dibangku sekolah SD, SMP, dan SMA di tingkat Kabupaten. Dalam seleksi penerimaan atlet yang dilakukan Tim *talent scouting* dari pengurus Kabupaten maupun pelatih dari PASI Kabupaten Kendal memperhatikan potensi atlet, dan postur tubuh, dll.

PASI Kabupaten Kendal merupakan suatu pola yang diterapkan dalam mengupayakan menjangkau atlet berbakat yang diteliti secara ilmiah, pembibitan juga upaya untuk menemukan individu-individu yang memiliki potensi untuk mencapai prestasi yang tinggi dikemudian hari. Menurut James Tangkudung tentang pencarian bibit unggul dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari tenaga pendidikan jasmani, pelatih, doktor olahraga, pakar olahraga, psikolog, sosiolog, antropolog melalui observasi pengamatan, anget, dan wawancara, tes dan pengukuran (Helen Purnama Sari, 2017:262).

PASI Kabupaten Kendal dalam melakukan pembibitan dengan tujuan untuk menemukan individu-individu yang memiliki potensi sebagai langkah atau tahap lanjutan dari pemassalan olahraga. Atlet yang diperoleh dari proses pembibitan nantinya akan dibina untuk pencapaian prestasi yang setinggi-tingginya pada tiap cabang olahraga Atletik.

Prestasi

Tahap terakhir dari proses pembinaan adalah tercapainya prestasi puncak atau prestasi tertinggi. Prestasi adalah hasil yang diperoleh dari usaha yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh peneliti bahwa Kejuaraan yang pernah diikuti oleh PASI Kabupaten Kendal berbagai kejuaraan seperti POPDA, KEJURDA, KEJURPROV, PORPROV dll. Kegiatan yang dilakukan disini merupakan hasil dari sebuah kejuaraan atau perlombaan yang telah dilakukan. Atlet PASI Kabupaten Kendal dapat dikemukakan bahwa prestasi mereka ditahun 2018 mengalami penurunan. Hal ini dilihat dengan perolehan medali di beberapa event pelajar maupun senior ditingkat Jawa Tengah maupun Nasional. Untuk hasil kejuaraan ditahun 2016 memperoleh 13 emas, 8

perak, 11 Perunggu. Ditahun 2017 memperoleh 16 emas, 13 perak, dan 16 perunggu. Tahun 2018 memperoleh 10 emas, 13 perak, dan 19 perunggu. Atlet pada cabang olahraga atletik memiliki banyak kejuaraan, harapannya atlet bisa rajin dan atlet yang lolos akan terus meraih prestasi ditingkat Nasional hingga level Internasional. Untuk penghargaan bagi atlet yang berprestasi selalu diberikan berupa bonus, piagam, dan tropi. Disini pengurus akan terus berusaha mencari sumber dana pendamping untuk mensejahterakan atlet Atletik di PASI Kabupaten Kendal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pembinaan prestasi olahraga atletik di Kabupaten Kendal tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa Pemassalan dalam pembinaan prestasi cabang olahraga atletik di Kabupaten Kendal yaitu dengan memperkenalkan olahraga atletik pada saat kegiatan seleksi terbuka melalui pengamatan langsung dengan pihak sekolah. Pembibitan yang dilakukan dengan cara menyeleksi sekolah-sekolah atau dengan cara mengambil anak yang berprestasi diajng popda dan Kejurda. Prestasi atlet di PASI Kabupaten Kendal kurang maksimal terbukti pada penurunan perolehan medali pada tahun 2018 dikejuaraan pelajar maupun senior. Oleh karena itu disarankan untuk PASI Kabupaten Kendal untuk meningkatkan lagi pembinaan yang ada agar mampu mencapai hasil prestasi yang maksimal.

REFERENSI

- Adi, P., Supriyadi., Slamet, R.(2015) Survei Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bulutangkis Di Pb Ganesha Kota Batu. *Jurnal Sport Science*.
- Adiska, R. D. C., Rumini. (2016). Pembinaan Prestasi di Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*. 5(2). <https://doi.org/10.15294/active.v2i2.1073>
- Eric, W. (2020) Kelayakan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kabupaten Pematang. *Indonesia Journal For Physical Education and Sport*. 1(2).
- Harsuki. (2012). Pengantar Manajemen Olahraga. Jakarta: Rajawali Pers.Kemdikbud. (2011) Panduan Penyelenggaraan Pe-latihan Pendidikan Karakter. Jakarta.
- Helen, P., Oktia. W. K., & Taufiq, H. (2017). Evaluasi Progam Pembinaan Atlet Pekan Olahraga Nasional Cabang Olahraga Bulu tangis Provinsi Sumatera Slatan." *Journal of Physical Education and Sport*. 6(3). <https://doi.org/10.31539/jpio.v4i1.1665>
- Irianto Djoko Pekik. (2002). Pembinaan Olahraga Usia Dini. Semarang: UNNES.
- Junaidi, Said. (2003). Pembinaan Olahraga Usia Dini. Semarang: UNNES
- Lutan Rusli. (2000). Manajemen Penjaskes. Jakarta: Depdiknas.
- Muhammad, M., & Mohamad, A. (2020). Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Bola Pada SSB Barca Temanggung di Kabupaten Temanggung. *Indonesia Journal For Physical Education And Sport*. 1(1).
- Rasyono. 2016. Ekstrakurikuler Sebagai Dasar Pembinaan Olahraga Pelajar. *Journal of Physical Education and Sport*. 3(1).
- Rima, H. (2013). Pengembangan Materi Atletik Melalui Permainan Atletik *Three In One* Untuk Siswa SD Kelas V. *Journal Of Physical Education And Sports*. 2(1).
- Rebi, A., K., & Dami. (2018). Pembinaan Sekolah Sepakbola (SSB) Putra Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*. 1(2).
- Rumini. 2015. Manajemen Pembinaan Cabang Olahraga Atletik di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Provinsi Jawa Tengah". *Journal of Physical Education, Health and Sport*. 2(1).
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif; Kualitatif; dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Tri, A. (2013). Pola Pembinaan Prestasi Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Sepak Takraw Putera Jawa Tengah Tahun 2013. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*. 3(1). <https://doi.org/10.15294/iki.v3i1.2661>
- Rustiadi, T. (2015). Potensi Kelembagaan KONI di Dalam Pengelolaan Sistem Keolahragaan Nasional di Wilayah Jawa Tengah. *Journal of Physical Education, Health and Sport*. 2(1).